

## PENYULUHAN KESEHATAN, PEMBAGIAN MASKER DAN PEMBAGIAN HAND SANITIZER DI LIMBANGAN

**Gin Gin Sugih Permana<sup>1</sup>, K Dewi Budiarti<sup>2</sup>, Eti Suliyawati<sup>3</sup>, Eva Daniati<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D3 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut  
Korespondensi email: [permana\\_ginggin@yahoo.com](mailto:permana_ginggin@yahoo.com)

<sup>2</sup>Program D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut  
Korespondensi email: [umifitiya78@gmail.com](mailto:umifitiya78@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Karsa Husada Garut  
Korespondensi email: [hsuliyawati@gmail.com](mailto:hsuliyawati@gmail.com)

<sup>4</sup>Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Karsa Husada Garut  
Korespondensi email: [evadaniati4@gmail.com](mailto:evadaniati4@gmail.com)

### ABSTRACT

The number of Covid-19 cases in West Java Province has shown a significant number in the past month. This is because West Java has become the center of very high community activity and mobility. Many people still don't understand how to prevent the spread of COVID-19, including the importance of using masks when leaving the house, the importance of personal hygiene, washing hands with soap, and physical distancing. The purpose of the Covid-19 counseling and training is to increase knowledge about preventing the transmission of Covid-19. Service activities are carried out in the form of education with leaflets and posters submitted by passing motorists and the surrounding community. Meanwhile, posters are installed in strategic places such as at the sub-district office, and in the RW/RT. The results obtained were an increase in knowledge after counseling by 26 people or an increase of 13%, citizens' knowledge about individuals susceptible to Covid-19 an increase of 17 people or 8.5%, an increase in knowledge about the signs of Covid-19 symptoms by 43 people or an increase of 21, 5%, residents' knowledge about health procedures increased by 8 people or 4%, increased knowledge of residents about the types of Covid-19 masks by 37 people or 18.5%. The conclusions obtained from this activity are very useful and educate residents in preventing the spread of Covid-19

**Keywords:** Covid-19, Health Education

### ABSTRAK

Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Barat menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Jabar telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan pyshical distancing. Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan Covid-19 yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19. Kegiatan pengabdian dilakukan berupa edukasi dengan media leaflet dan poster yang diserahkan pengemudi yang lewat dan masyarakat sekitar. Sedangkan poster dipasang di tempat-tempat strategis seperti di kantor kecamatan kelurahan, dan di RW/RT. Hasil yang didapat peningkatan pengetahuan sesudah penyuluhan sebanyak 26 orang atau meningkat sebanyak 13%, pengetahuan warga tentang individu rentan Covid-19 terjadi peningkatan 17 orang atau 8,5%, peningkatan pengetahuan tentang tanda gejala Covid-19 sebanyak 43 orang atau meningkat sebesar 21,5%, pengetahuan warga tentang prokes meningkat sebanyak 8 orang atau 4%, peningkatan pengetahuan warga tentang jenis masker Covid-19 sebanyak 37 orang atau sebesar 18,5%. Kesimpulan yang didapat dari kegiatan ini sangat bermanfaat dan mendidik warga dalam mencegah penyebaran Covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Penyuluhan Kesehatan

## PENDAHULUAN

Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember tahun 2019. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Pada bulan Desember terdapat lima pasien yang dirawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo, 2020).

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi dan seluruh China. Pada Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Kemudian hingga tanggal 23 April 2020, terdapat 2.549.632 kasus terkonfirmasi dan 175.825 jumlah kematian yang tersebar di 213 negara/kawasan di dunia (Susilo, 2020).

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru pada tanggal 23 April 2020 kasus terkonfirmasi positif sebanyak 7.775 kasus dengan 647 kematian (covid19.go.id). Saat ini, penyebaran SARS-CoV-2 dari manusia ke manusia menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simptomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk atau bersin (Susilo, 2020)

Sejak ditetapkannya negara Indonesia sebagai darurat bencana corona berdasarkan saran dari WHO, maka pemerintah mengambil beberapa langkah yang ditetapkan sebagai kebijakan untuk pencegahan penularan Covid-19 ini. Untuk mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia dilakukan beberapa kebijakan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah melalui analisa yang mendalam. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Yunus, 2020).

Pemerintah akhirnya menetapkan kebijakan karantina wilayah terlihat dengan adanya penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi, pembatasan jam operasional transportasi, yang tentunya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah. Kebijakan karantina wilayah ini dikenal dengan PSBB yaitu pembatasan sosial berskala besar (Yunus, 2020).

Kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Barat menunjukkan jumlah yang cukup signifikan dalam satu bulan terakhir. Hal ini dikarenakan Jabar telah menjadi pusat aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu, penyebaran kasus telah menggambarkan adanya sub cluster dan transmisi lokal. Jumlah kasus Covid-19 di Jawa

Barat per tanggal 23 April 2020 adalah sebanyak 86 kasus dengan 9 kematian (corona.jabarprov.go.id).

Melihat kasus Covid-19 yang terus mengalami peningkatan, pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga menerapkan PSBB yang tertuang dalam Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 180-297-2020 tentang Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi Jawa Barat Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. (corona.jabarprov.go.id).

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Garut yang termasuk dalam daerah yang cukup padat masyarakatnya serta memiliki latar belakang penduduk yang bervariasi. Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan physical distancing. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka Tim Pengabdian tertarik mengangkat topik "Tanggap Covid (Penkes, pembagian masker dan pembagian hand sanitizer di Limbangan)", yaitu melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pencegahan penularan Covid-19 melalui media leaflet dan poster tentang pencegahan Covid-19 dan donasi masker kepada masyarakat di Kecamatan Kadungora. Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan Covid-19 yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian dilakukan berupa edukasi dengan media leaflet dan poster yang diserahkan pengendara yang lewat dan masyarakat sekitar. Sedangkan poster dipasang di tempat-tempat strategis seperti di kantor kecamatan, kelurahan, dan di RW/RT. Kegiatan pengmas ini bertema Edukasi Pencegahan Virus Corona (Covid-19) dan Donasi Masker untuk Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan di Posko Covid-19 yang terletak di depan Kantor Kecamatan Limbangan. metode yang digunakan dalam penyuluhan Covid-19 dengan membagikan soal pre test, ceramah, menampilkan gambar masker yang tidak boleh dipakai, pelatihan membuat masker kain praktis tanpa di jahit, diskusi tanya jawab, dan pembagian soal post test.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan didapat melalui pengukuran dengan pre test dan post test kepada warga yang melintas dan mengikuti penyuluhan tentang Covid 19 di Kecamatan Limbangan Garut untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga terhadap Covid-19 yang digambarkan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Pengetahuan tentang Covid-19

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Definisi Covid-19	120	80	146	54
Individu Rentan Covi-19	155	45	172	28
Tanda-gejala Covid-19	122	78	165	35
Prokes Covid-19	172	28	180	20
Jenis Masker Covid-19	110	90	147	53

Dari hasil pengukuran terdapat perbedaan pemahaman terhadap pengetahuan warga tentang Covid-19 sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan dan pembagian masker oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Karsa Husada Garut. Didapatkan hasil atau perubahan atau penambahan pengetahuan warga secara signifikan yang ditunjukkan pada tabel 1. Bahwa pengetahuan warga akan definisi Covid-19 sebelum dilakukan penyuluhan yang dinyatakan benar sebanyak 120 orang dan pengetahuan sebanyak 80 orang dan sesudah dilaksanakan penyuluhan pengetahuan warga yang benar menjawab definisi Covid-19 sebanyak 146 benar dan 56 menjawab salah sehingga terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan sebanyak 26 orang atau meningkat sebanyak 13%, sedangkan pengetahuan warga tentang individu yang rentan Covid-19 sebelum penyuluhan yang menjawab benar sebanyak 155 orang dan menjawab salah sebanyak 45 orang dan setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan warga tentang individu rentan Covid-19 yang menjawab benar sebanyak 172 dan yang menjawab salah 28 orang, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan yang menjawab benar sebanyak 17 orang atau sebesar 8,5%. Untuk pengetahuan warga tentang tanda gejala covid sebelum dilakukan penyuluhan yang menjawab benar 122 orang dan yang menjawab salah 78 dan setelah penyuluhan yang menjawab benar 165 orang dan yang menjawab salah 35 orang, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tentang tanda gejala Covid-19 antara sebelum dan sesudah penyuluhan sebanyak 43 orang atau meningkat sebesar 21,5%. Dan untuk pengetahuan warga tentang Prokes Covid-19 sebelum dilakukan penyuluhan yang menjawab benar 172 orang dan yang menjawab salah 28 orang dan sesudah penyuluhan meningkat yang menjawab benar 180 orang dan yang menjawab salah 20 orang atau meningkat sebanyak 8 orang / 4% warga. Untuk pengetahuan warga tentang Jenis Masker Covid-19 sebelum dilakukan penyuluhan yang menjawab benar 110 orang dan yang menjawab salah 90 orang. Dan sesudah penyuluhan tentang jenis masker Covid-19 yang menjawab benar 147 dan menjawab salah 53 orang sehingga terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang jenis masker Covid-19 sebanyak 37 orang atau sebesar 18,5%.

Dan kategori pengetahuan warga tentang Covid ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.** Kategori pengetahuan tentang Covid-19

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang (40-55)	25	12.5	15	7.5
Cukup (56-75)	55	27.5	75	37.5
Baik (76-100)	120	60	110	55
	<b>200</b>	<b>100</b>	<b>200</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas Pengetahuan warga sebelum penyuluhan (posttest) tentang Covid-19 dengan kategori kurang sebanyak 25 orang atau 12.5%, dengan kategori cukup 55 orang atau 27.5% dan pengetahuan warga yang berkategori baik sebanyak 120 orang atau 60% dari seluruh responden. Pada penyuluhan Covid-19 ini juga dilaksanakan pelatihan membuat masker kain dengan tujuan supaya warga mudah menerapkan aturan kesehatan memakai masker ketika keluar dari rumah. Selain pelatihan membuat masker gratis kepada warga Kecamatan Limbangan Garut. Pengabdian masyarakat mendapatkan dukungan dari kepala kecamatan Limbangan dan dari tokoh masyarakat, kepolisian dan koramil Kecamatan Limbangan.

Pelaksanaan pemberian media Covid-19 berupa leaflet dengan judul "Waspada dan lindungi diri dan Keluarga" berisi tentang pengertian covid-19, protokol kesehatan, cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara memakai masker dengan baik dan benar, dan cara membuat masker kain praktis tanpa sentuhan benang dan jarum jahit. Pembuatan media yaitu leaflet menggunakan corel draw X7

di download melalui gogle. Leaflet dibagikan dengan mendatangi satu persatu rumah warga, toko-toko, masyarakat yang melintasi posko Covid-19 di kecamatan Limbangan dan memberikan penyuluhan edukasi singkat kepada warga mengenai Covid-19. Hal tersebut dilakukan untuk masyarakat yang tidak diperbolehkan hadir dalam pertemuan penyuluhan edukasi Covid-19 untuk menghindari kerumunan, selain itu mengadakan pertemuan dengan waktu yang lama juga tidak diperbolehkan oleh Bapak Camat Limbangan agar tidak terjadi penularan Covid-19. Namun, kegiatan ini didukung oleh tokoh masyarakat RT, RW, BPD, muspika kecamatan Limbangan. agar masyarakat membaca himbauan pencegahan penularan Covid-19 pada media leaflet. Hambatan pada kegiatan pembagian leaflet adalah banyak warga yang pintunya tertutup, sehingga tidak semua warga mendapatkan liflet dan edukasi singkat mengenai Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, pembagian masker dan pembagian hand sanitizer di limbangan Garut berhasil memperoleh capaian pemahaman materi hingga 100%. Media penyuluhan berupa Leaflet Covid-19, makser dan handsanitizer telah diserahkan kepada masyarakat Kecamatan Limbangan sekaligus memberikan edukasi singkat mengenai Covid-19 untuk warga yang tidak diperbolehkan hadir penyuluhan dikarenakan masih dalam masa pandemi. Pembagian leaflet juga mendapat respon yang baik dari warga. Media leaflet dan brosur juga sudah share ke warga.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Camat Limbangan Kabupaten, Koramil, Polsek Limbangan Garut, PimpInan STIKes KHG dan Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M) STIKes Karsa Husada Garut yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan dana kepada Tim Pengabdian Masyarakat atas terselenggaranya kegiatan ini.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adityo Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya , Bramantya Wicaksana, Maradewi Maksum, Firda Annisa , Chyntia OM Jasirwan, Evy Yuniastuti. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. 2020. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol 7. No. 1 Maret 2020
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran Virus Corona di Indonesia Update 23 April 2020. <https://www.covid19.go.id/> Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19
- Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. Jurnal Sosial dan Budaya. Vol. 7 No. 3 (2020) Halajur, Untung. 2018. Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta : Wineka Media.
- Sucika Armiani, Siti Rabiastul Fajri, Akhmad Sukri, Baiq Yulia Pidiawati. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 Jurnal Pengabdian Undikma Vol. 1, No.1 (2020).